

**BIOGRAFI K. H. MOESLIM RIFA'I IMAM PURO
DAN PERJUANGANNYA DALAM PENDIDIKAN**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Nilna Uswatun Husna
NIM: 15120078

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilna Uswatun Husna
NIM : 15120078
Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Nilna Uswatun Husna
NIM: 15120078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

BIOGRAFI K. H. MOESLIM RIFA'I IMAM PURO DAN PERJUANGANNYA DALAM PENDIDIKAN

yang ditulis oleh:

Nama : Nilna Uswatun Husna
NIM : 15120078
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalâmu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2020
Dosen Pembimbing,



Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP: 19711031 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1274/Un.02/DA/PP.00.9/08/2020

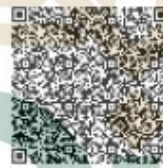
Tugas Akhir dengan judul : Pemikiran K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro Terhadap Pendidikan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILNA USWATUN AL HUSNA
Nomor Induk Mahasiswa : 15120078
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Maharsi, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 5b48785ca01b7



Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5b477342ecc21



Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5b47774986de1



Yogyakarta, 02 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Pt. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5b49af31d0051

HALAMAN MOTTO

Menyerah hanyalah untuk orang-orang yang **Lemah**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua ku yang selalu mendoakan dan penyemangat hidup q Ibu Baridah dan Bapak Kusdiyono
2. Kakak-Kakak ku Mas Iqbal ,Mbak Ayuk, Mas Bana dan ponakan q Jauza
3. Seluruh Keluarga Besar Bani Hadi Sutrisno Dan Bani Abdussalam
4. Almamater ku Tercinta UIN Sunan Kalijaga
5. Teman-Teman Astri Aulia yang sudah seperti saudara lebih khusus Mbak Mumtazah, Mbak Enis, Mbak Prima, Mbak Resni, Mbak Rofi, Silvia, Hida, Isna, Anis dan lain sebagainya.
6. Teman-teman Seperjuangan SKI 2015 khususnya Hanan, Lilis, Isna, Latifah, Dini, Elok, Mimin, Haris, Naina, Uus, Zidna, Fahmy, Brian, Afif, Faiz, Udin, Fajar, Ruri.
7. Keluarga Jamaah Cinema Mahasiswa Lulu', Azizah, Mbak Tifah, Oji, Doni dan lain sebagainya.
8. Teman-Teman Keluarga DXF semuanya khususnya yang di Jogja Isyvina, Naima, Aulia.

ABSTRAK

BIOGRAFI K. H. MOESLIM RIFA'I IMAM PURO DAN PERJUANGANNYA DALAM PENDIDIKAN

K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro merupakan tokoh ulama kharismatik dari kalangan Nahdhotul Ulama yang berasal dari Klaten. Ia merupakan pencetus slogan NKRI Harga Mati. Perjuangannya dalam bidang pendidikan bermula ketika ia melihat masyarakat Desa Sumberjo mayoritas abangan dan cenderung Mo-Limo. Kehadirannya di Desa Sumberjo pada tahun 1958 sangat memberikan warna bagi masyarakat sekitarnya. Ia berhasil mendirikan pesantren yang dikenal sebagai pesantren nasionalis dan mendirikan yayasan sekolah yang meliputi Mts-MA-hingga Perguruan Tinggi. Kepedulianya terhadap pendidikan membuat desa Sumberjo dikenal sebagai desa sumber ilmu.

Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro dan perjuangannya dalam pendidikan. Dalam skripsi ini dibahas seperti apa sosok K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro. Bagaimana perjuangannya mendirikan pesantren hingga yayasan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi. Dengan pendekatan biografi ini akan mengetahui riwayat mbah Liem sejak ia lahir hingga wafatnya. Dan pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui peranan mbah Liem terhadap masyarakat hingga akhirnya ia berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan.

Kemudian penelitian ini menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Ervin Goffman. Metode yang digunakan adalah metode historis, yang meliputi empat langkah yaitu heuristik(pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), historiografi (penulisan sejarah)

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro membawa perubahan di desa Sumberjo Wangi Troso baik di bidang keagamaan maupun pendidikan. Usahanya dalam mengajak kebaikan terhadap masyarakat membuahkan hasil yang sangat baik. Pesantren dan yayasan sekolah yang telah ia dirikan memberi kemajuan sendiri untuk masyarakat Sumberjo dan sekitarnya. Desa sumberjo kini sering di datangi oleh semua kalangan, baik Pejabat, Tokoh Agama maupun Seniman. Desa Sumberjo kini dikenal sebagai sumber ilmu, sumber rejeki, hasil tersebut merupakan perjuangan keras sosok K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro.

Kata Kunci : Biografi, Perjuangan, Pendidikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah Swt. Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Muhammad SAW. manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “BIOGRAFI K.H. MOESLIM RIFA’I IMAM PURO DAN PERJUANGANNYA DALAM PENDIDIKAN” merupakan upaya peneliti untuk memahami pemikiran K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro yang begitu hebat dalam memajukan pendidikan di Desa Sumberjo Wangi Troso, Karanganyar, Klaten. Dalam kenyataannya dalam penulisan skripsi ini tidak begitu mudah seperti yang dibayangkan pada awalnya. Banyak kendala yang didapatkan selama penelitian ini. Selama proses penyelesaian skripsi ini tentu banyak pihak yang membantu, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Soraya Adnani, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama peneliti kuliah.
5. Bapak Dr. Maharsi, M.Hum. selaku pembimbing skripsi peneliti, yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktunya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua Orang Tua yaitu Ibu Baridah dan Bapak Kusdiyono yang tak pernah lelah mendoakan, membimbing dan penyemangat dalam hidup saya.
10. Teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2015 Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyusun skripsi.
12. Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa Jamaah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengalaman organisasi dan belajar tentang perfilman.

13. Seluruh pihak Pondok Pesantren al-Muttaqien Pancasila Sakti yang telah bersedia memebrikan izin penelitian dan membantu dalam penulisan skripsi dengan memberikan data-data, arsip, dan wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini.

14. Terimakasih kepada Narasumber yang telah memberikan informasi penting berkaitan n dengan penelitian ini.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak diatas skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sanagat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran bersifat membangunanagt peneliti harapkan.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,31 Mei 2020

Hormat saya.



Nilna Uswatun Husna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABTRSAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teroi.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II RIWAYAT HIDUP K.H. MOESLIM RIFA’I IMAM PURO.....	15
A. Silsilah dan Kelahirannya	15
B. Perjalanan Hidup K.H. Moeslim Rifa’I Imam Puro	17

BAB III PEMIKIRAN K.H. MOESLIM RIFA’I IMAM PURO	31
A. Corak Pemikiran K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro	31
B. Metode Pembelajaran K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro.....	35
C. Tokoh-Tokoh Inspirasi K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro dalam Memperjuangkan Pendidikan.....	42
BAB IV PERJUANGAN K.H. MOESLIM RIFA’I IMAM PURO DALAM PENDIDIKAN	48
A. Perjuangan K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro Merintis Lembaga Pendidikan.....	48
B. Perkembangan Lembaga Pendidikan yang Dikelola Oleh K.H. Moeslim Rifa’i Imam Puro.....	52
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara Historis, pendidikan dalam arti luas telah dilaksanakan sejak pertama manusia di muka bumi ini. Dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi dan bentuk termasuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan. Hal ini sejalan dengan kemajuan manusia dalam pemikiran tentang pendidikan. Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses memajukan masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain). Dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi berikutnya.¹ Salah satu tokoh yang berkontribusi di dalam pendidikan yaitu K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro.

K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro (berikutnya K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro akan disebut dengan nama Mbah Liem) merupakan ulama dari kalangan Nahdhotul Ulama. Ia merupakan ulama kharismatik yang mempunyai ciri khas dengan pakaian *nyleneh* yang ia kenakan . Pada umumnya kiai bepenampilan rapi dan bersorban namun Mbah Liem tidak berpenampilan seperti itu. Pada saat Gus Dur berkunjung ke pesantren ia tidak mengenakan pakaian rapi, ia mengenakan pakaian seperti tukang parkir. Pada saat i tu ia sendiri yang memberi intruksi seperti tukang parkir kepada supir Gus Dur.

¹Dwi Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press, 2008), hlm. 15-18.

Mbah Liem merupakan sosok keturunan Kasunanan Keraton yang masih mempunyai gelar raden mas, akan tetapi ia selalu menutupi identitasnya tersebut. Semasa hidupnya ia berkelana ke berbagai daerah untuk menuntut ilmu. Daerah yang pernah di singgahinya antara lain yaitu Sukabumi, Madura, Malang. Setelah perjalanannya menuntut ilmu ia memutuskan menetap di Desa Sumberjo Wangi Troso, Karanganyar, Klaten pada tahun 1958. Setelah menikah, ia mengajak sang istri berkelana lagi ke Sukabumi. Pada saat ia ingin kembali ke Klaten ia dan istrinya diminta untuk menetap di Sukabumi untuk mendirikan pesantren oleh masyarakat. Namun atas kehendak istrinya ia kembali lagi ke Klaten.

Kedatangan Mbah Liem di Desa Sumberjo ini membawa perubahan baik dari segi agama maupun pendidikan. Sebelum kedatangannya Desa Sumberjo merupakan desa yang masyarakatnya abangan dan cenderung Mo-Limo,² banyak juga anggota-anggota PKI yang menetap di Desa ini. Kebiasaan masyarakat yang setiap hari bermain berjudi dan melakukan kebiasaan buruk lainnya (Mo-Limo), membuat mbah Liem berinisiatif untuk mengubah kebiasaan buruk masyarakat menjadi lebih baik. Mengubah masyarakat yang mempunyai kebiasaan kotor tidaklah mudah. Mbah Liem sendiri menyadari bahwa dirinya bukanlah asli penduduk Sumberjo.

Meskipun tidak mudah, Mbah Liem selalu berusaha menebar kebaikan untuk masyarakat. Meskipun masyarakat selalu menentang ajakan kebaikan itu. Ia selalu menyusun strategi untuk mengambil hati para masyarakat dengan berbagai

²Istilah kata yang diawali dengan huruf "M" yaitu, Madon/Medok (Suka berzina/ main perempuan), Main (Suka berjudi/Perjudian), Madat (napza), Minum (suka minuman keras/mabuk) dan maling (suka mencuri/merampok)

cara. Strategi Komunikasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh mbah Liem dalam berdakwah. Ia melakukan komunikasi sosial dalam dakwahnya.³ Ia bertemu dengan satu orang dua orang untuk pertama kalinya, dengan cara tersebut kemudian banyak orang yang mengikuti ajarannya.

Sedikit demi sedikit Mbah Liem berhasil mengambil hati masyarakat Desa Sumberjo dan Sekitarnya. Ia pun mendidik masyarakat dengan kesadaran agama. Ia mengajarkan kepada masyarakat tentang keesaan Tuhan, Rukun Iman maupun Islam dan pendidikan agama dasar. Semakin hari selalu bertambah para santrinya dan keinginan santrinya ia membuat pesantren yang diberi nama al-Muttaqin. Proses belajar mengajar kepada santrinya lambat laun membuat Mbah Liem berinisiatif untuk mengajarkan ilmu-ilmu sains dan pelajaran-pelajaran umum lainnya.

Atas inisiatif tersebut kemudian Mbah Liem mendirikan yayasan sekolah mulai dari Play Group, TK, MTS, MA, hingga Perguruan Tinggi. Mbah Liem melanjutkan perjuangannya lagi dengan mendirikan yayasan sekolah. Perjuangan Mbah Liem pun mendapatkan dukungan penuh oleh masyarakat sekitar. Banyak masyarakat membantu mendirikan yayasan sekolah tersebut baik dari dana, tenaga maupun pikiran. Yayasan sekolahnya pun kini juga mendapatkan penegasan dari pemerintah.

Perjuangan mbah Liem dalam mencerdaskan masyarakat desa Sumberjo memakan waktu yang lama. Kunci dari perjuangan untuk masyarakat desa

³Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2014), hlm. 28-30.

tersebut adalah keikhlasan. Ia tidak mengharapkan harta ataupun tahta, yang ia pikirkan hanyalah ridho Allah semata. Mbah Liem selalu disebut sebagai juragan akhirat oleh para ulama-ulama NU. Julukannya sebagai juragan akhirat karena keikhlasannya menebar kebaikan ke semua kalangan dan kepeduliannya dalam mendidik anak putra bangsa sangatlah begitu besar. Selain itu setiap perkataan yang telah ia ucapkan bisa menjadi kenyataan.

Sebelum meninggal ia sedang merintis perguruan tinggi di dekat pesantrennya. Namun sebelum dirintis ia telah dipanggil oleh Sang Pencipta untuk menghadapNya. Perguruan tinggi tersebut sudah bekerjasama dengan Universitas Darul Ulum yang berada di Jombang Jawa Timur. Perguruan tinggi tersebut akan di wujudkan oleh para penerus mbah Liem yakni anak-anaknya untuk meneruskan cita-cita mbah Liem.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Biografi K.H.Moeslim Rifa’i Imam Puro dan Perjuangannya dalam Pendidikan” maka diperlukan pembatasan ruang lingkup agar kajian pembahasan lebih terarah.

Biografi yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu riwayat hidup K.H.Moeslim Rifa’i Imam Puro mulai dari lahirnya sampai ia wafat. Perjuangannya dalam pendidikan yang dimaksud dari dalam pembahasan ini yaitu perjuangan dalam bidang pendidikan yang sangat memberikan warna untuk

masyarakat Desa sumberjo. Pendidikan yang telah ia perjuangkan membawa Desa Sumberjo dikenal sebagai desa Sumber Pendidikan.

Penelitian ini dibatasi dari tahun 1958 sampai dengan 2012. Tahun 1958 merupakan tahun dimana K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro memulai perjuangannya di Desa sumberjo. Adapun tahun 2012 sebagai akhir batas penelitian ini, karena pada tahun tersebut K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro wafat.

Dari uraian diatas dimunculkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Riwayat Hidup K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro?
2. Bagaimana Perjuangan K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dalam Pendidikan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapuntujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan mengenai siapakah K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro
2. Untuk mendeskripsikan Perjuangan K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dalam pendidikan.

Dalam penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi pembaca mengenai sosok K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro beserta perjuangannya terhadap pendidikan.

2. Sebagai Sumber Pengetahuan dan melengkapi historiografi secara umum mengenai biografi seorang tokoh dari Klaten.
3. Diharapkan dapat menjadi acuan awal bagi peneliti-peneliti selanjutnya

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro belum banyak yang menulis akan tetapi dalam karya ilmiah banyak peneliti yang menuliskan tentang pondok pesantren yang didirikan oleh K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro.

Pertama Skripsi yang di tulis oleh Iin Nur Chasanah mahasiswi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2003 yang berjudul "Pengembangan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mutaqin Pancasila Sakti Dukuh Sumberjo, Troso, Karanganom, Klaten Jawa Tengah". Dalam Skripsi ini Iin Nur Chasanah hanya membahas seputar pengembangannya yang ada di pondok pesantren Al-Mutaqin Pancasila Sakti, dan sama sekali tidak menyentuh pada ranah titik penelitian yang peneliti lakukan, yaitu tentang Biografi dan Perjuangan K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro terhadap Pendidikan.

Kedua, Skripsi yang di tulis oleh Akhmad Syarif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Strategi Pengembangan Wawasan dan Kesadaran Kebangsaan di Pondok Pesantren Al-Mutaqin Pancasila Sakti Dukuh Sumberjo, Troso, Karanganom,Klaten Jawa Tengah". Membahas tentang taktik atau metode yang dipakai oleh pondok

pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti dalam mengembangkan wawasan keislaman dan membangun kesadaran kebangsaan terhadap anak didiknya. Dalam skripsi ini Akhmad Syarif juga menulis tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Muttaqin Pancasila sakti. Namun di dalam Skripsi ini Akhmad syarif tidak membahas mengenai perjuangan K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dalam Pendidikan.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Imam Ma'ruf Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Yanbu'a Pada Tingkat Ula Di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti Sumberjo, Troso, Karangnom, Klaten Tahun 2018". Sripsi ini membahas tentang pendidikan Al-Qur'an yang di pelajari di pondok pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti dengan metode yanbu'a agar bisa membaca dan menghafalnya dengan lancar serta sesuai dengan makhrojnya. Dalam skripsi ini Imam Ma'ruf juga menuliskan tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Muttaqin Pancasila Sakti. Namun Imam Ma'ruf tidak membahas mengenai perjuangan K.h.Moeslim Rifa'i Ima Puro dalam pendidikan.

Berdasarkan kajian-kajian yang ditemukan belum ada yang secara khusus mengkaji tentang Biograf K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dan Perjuangannya dalam Pendidikan. Karya-karya tulisan yang sudah ada hanya membahas tentang pondok pesantrennya saja, namun tidak membahas tentang perjuangan K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dalam pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa

belum ada penelitian tentang Biografi K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dan Perjuangannya dalam pendidikan.

E. Landasan Teori

Kajian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan permasalahan. Untuk mengkaji penelitian ini maka dibutuhkan suatu pendekatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan biografi dan pendekatan sosiologi. Seorang peneliti biografi diharapkan untuk mengetahui dan merekam kejadian dan situasi yang mengitari kehidupan seorang tokoh dan penulisan biografi harus menangkap dan menguraikan jalan hidup dengan lingkungan sosial-historis yang mengelilinginya. Dalam konteks ini bahwa seseorang seharusnya dilihat sebagaimana ia sesungguhnya berkembang bukan sebagaimana masyarakat ingin melihatnya.⁴

Maka peneliti disini harus mengungkapkan bagaimana latar belakang K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro, bagaimana jalan hidupnya, pendidikan, sosial, dan lingkungannya. Pendekatan Sosiologi yaitu menelusuri kenyataan-kenyataan hidup dari subjek yang sedang diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhi

⁴Muhammad Sunandar Alwi, *Biografi dan Pemikiran Filsafat Islam-Jawa Damardjati Supadjar 1940-2014 M* (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya), hlm.15.

kehidupan tokoh.⁵ Sebagaimana dikemukakan oleh Anton Baker dan Muhammad Nazir yang mengkaji tokoh sebagai bagian dari penelitian sejarah. Menurut mereka studi tokoh atau biografi merupakan penelitian terhadap kehidupan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pemikiran (ideanya), dan pembentukan tokoh tersebut.

Berkenaan dengan studi tokoh tersebut, Kuntowijoyo juga mengemukakan bahwa seharusnya studi tokoh mengandung empat hal. Pertama, kepribadian tokohnya; kedua, kekuatan sosial yang mendukung; ketiga, lukisan sejarah zamannya; keempat, kesempatan dan keberuntungan yang didapat.⁶ Dengan ini peneliti berupaya menjelaskan dan melacak kejadian-kejadian atau situasi yang dialami oleh K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro sehingga ia mempunyai sifat peduli terhadap pendidikan sehingga kemudian ia merintis lembaga untuk mencerdaskan masyarakat.

Teori yang relevan digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Ervin Goffman. Teori ini memberikan penjelasan bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma atau perilaku yang diharapkan dari orang-orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur

⁵Dudung Abdurrahman, *Metodologi penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media: 2007), hlm.23.

⁶Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm.203.

sosial.⁷ Peranan sosial juga didefinisikan juga sebagai suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.⁸ Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perjuangan K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dalam hal pendidikan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian sejarah, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber sebanyak mungkin dengan mencari jejak-jejak sejarah ataupun mencatat sumber-sumber terkait.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan kepustakaan melalui dokumen tertulis dan wawancara. Adapun sumber tertulis ialah berupa kertas-kertas catatan mbah Liem, majalah, serta tulisan web yang ada di internet. Selain itu wawancara digunakan untuk mencari data dan informasi terkait dengan pemikiran K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro serta lebih mengenal sosok K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro. Peneliti melakukan

⁷Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

⁸Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi aksara, 2002) hlm. 94.

⁹*Ibid.*, hlm. 105.

wawancara dengan beberapa keturunan K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro yang bertempat tinggal di sekitaran pondok pesantren Alpansa.

Pencarian sumber atau data sejarah di lakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Grahatama Pustaka, Perpustakaan Pondok Pesantren Al- Mutaqin Pancasila Sakti dan dari murid-murid mbah Liem. Selain itu peneliti juga melakukan *searching* di Internet dan menemukan beberapa artikel dan beberapa jurnal. Semua sumber yang digunakan peneliti adalah berupa sumber sekunder.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi yaitu kegiatan memberikan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang perlu diuji adalah keaslian sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kesasihan sumber yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁰ Peneliti dalam hal ini berusaha mengkritik sumber-sumber yang telah didapatkan. Seluruh sumber data yang di dapatkan akan dilakukan kritik termasuk sumber lisan dari wawancara. Peneliti akan mengkritik dengan membandingkan hasil wawancara satu dengan yang lain serta dengan dokumen dan foto-foto yang ditemukan.

a. Kritik Ekstern

Kritik Eksternal adalah kegiatan menguji sumber yang bersifat fisik. Hal-hal yang material seperti: jenis kertas, jenis tinta, cap, bentuk tulisan, waktu, zaman, tempat, dan identifikasi pengarang yang sesungguhnya. Kritik eksternal bertujuan untuk menguji keabsahan

¹⁰ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

sumber . Kritik ini dapat dilakukan pada dokumen-dokumen dan foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan pemikiran K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro dan sosok K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro.

b. Kritik Interern

Kritik Intern yang dilakukan pada isi-isi data yang menggunakan metode kolasi, yaitu dengan membandingkan isi data yang satu dengan yang lainnya. Kritik ini bertujuan untuk mengungkap kesahihan (kreadibilitas) dan kebenaran (validitas) ini dari sumber yang didapatkan. Peneliti melakukan kritik terhadap isi dari dokumen , foto dan kesaksian yang satu dengan yang lain mengenai K.H. Moeslim Rifa;i Imam Puro.

3. Interpretasi

Menurut Kuntowijoyo interpretasi atau analisis sejarah ada dua jenis, “yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sistesis yang berarti menyatukan”.¹¹ Setelah dilakukan verifikasi terhadap data-data yang terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Sebuah analisis akan melahirkan fakta berdasarkan data yang ada atau yang terkumpul. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang didapatkan dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-

¹¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2013), hlm.78-80.

teori yang digunakan oleh peneliti hendaknya mampu menyusun fakta dalam sebuah interpretasi yang menyeluruh.¹²

Setelah sumber sejarah yang telah terkumpul dikritik tahap selanjutnya adalah menguraikan dan menyatukan bersama teori yang digunakan peneliti. Peneliti melakukan interpretasi berdasarkan sumber sejarah yang didapat berupa dokumen, foto-foto, informasi, dan hasil wawancara tentang K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro.

4. Historiografi

Tahapan terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah yang telah dilakukan. Ditahap ini peneliti berusaha memaparkan fakta menjadi kisah sejarah secara kronologis yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan yakni tentang pemikiran K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro terhadap nilai-nilai kebangsaan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian ini, antara satu dengan lainnya saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Untuk lebih memudahkan pemahaman isi penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistem pembahasan yang terdiri dari lima bab yang berusaha disusun menjadi sebuah penelitian sejarah yang kronologis dan utuh. Lebih jelasnya akan diuraikan dalam penyusunannya akan dibagi menjadi

beberapa bab yang masing-masing terdiri atas beberapa sub-bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Melalui bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang keseluruhan dan rangkaian penulisan skripsi, dan sebagai dasar untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang Riwayat Hidup Mbah Liem yang terdiri dari Silsilah dan kelahiran, kemudian perjalanan hidup Mbah Liem yang di bagi oleh peneliti menjadi 3 fase.

Bab III membahas mengenai pemikiran mbah Liem, metode pengajaran mbah Liem dan beberapa pemikiran tokoh-tokoh yang menjadi Inspirasi Mbah Liem dalam perjuangannya mendirikan pendidikan di desa Sumberjo.

Bab IV membahas mengenai perjuangan Mbah Liem dalam pendidikan dan bagaimana perkembangan lembaga pendidikan yang telah ia rintis saat ini.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diutarakan oleh peneliti, dan saran-saran yang diharapkan agar menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. di bab ini akan disimpulkan pemikiran pendidikan menurut mbah Liem dan perkembangan lembaga yang telah dirintis oleh Mbah Liem.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas,maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro lahir pada tahun 1924 di Pengging Boyolali. Ia merupakan sosok yang mempunyai jiwa yang sederhana dan masih mempunyai darah biru. Ibunya bernama RA.Y Mursilah keturunan Pakubuwono. Ayahnya bernama M.Bakrie seorang Penghulu Keraton. Pekerjaan utama orang tuanya yaitu berdagang. Ia mempunyai 7 saudara 2 laki-laki dan 5 perempuan. 2 laki-laki ini mbah Liem dan M.Tohar. 2 anak laki-laki tersebut mempunyai keahlian sendiri terhadap bidangnya masing-masing. Mbah Liem yang mahir dalam bidang agama dan kakanya M.Tohar yang mahir dalam bidang dagang.Pendidikan mbah Liem sendiri dimulai dari Ibunya sendiri kemudian ke pesantren Mambaul Ulum di Solo. Dari Pesantren ini ia dikenal atas kecerdasannya dalam membaca kitab kuning. Setelah menamatkan pendidikannya di Mambaul Ulum ia mulai berkelana dari satu pesantren ke pesantren lainnya guna menuntut ilmu. Setelah selesai berkelana ia memutuskan untuk menetap di desa Sumberjo Wangi Troso Karangnom Klaten. Di desa inilah ia mengajarkan ilmu yang telah ia dapat, melakukan dakwah dengan mengajak kebaikan dan mengubah masyarakat desa Sumberjo menjadi Desa yang terang.

Kedua, Perjuangan K.H. Moeslim Rifa'i Imam Puro dalam pendidikan di Desa Sumberjo di mulai setelah ia mendirikan pesantren al-Muttaqin. Yayasan sekolah yang terdiri dari Mts-MA hingga perguruan tinggi ia mulai rintis setelah mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Masyarakat pun juga memberi bantuan sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk pembangunan yayasan. Pendirian yayasan sekolah tersebut Mbah Liem mengajak teman seperjuangannya yaitu Pak Yasin Habib untuk membantunya. Pak Yasin Habib juga meminta bantuan kepada Pak Windu untuk membentuk tim Pelaksana. Pada tahun 1994 yayasan MA tersebut telah bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 2000 Mts juga telah bisa di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Perkembangan saat ini santri tidak hanya dari masyarakat setempat melainkan dari berbagai daerah baik dari Jawa maupun luar Jawa.

B. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian mengenai “ Biografi K.H.Moeslim Rifa'i Imam puro dan Pemikirannya dalam Pendidikan” diharapkan peneliti yang akan datang tidak hanya membuat karya ilmiah saja mengenai K.H.Moeslim Rifa'i Ima Puro.Namun lebih baik bisa membuat Buku mengenai kiai sekaligus pahlawan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ali Said As'ad. *Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa*. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia.
- Asyari Hasyim, *Adab Ta'lim wa Muta'allim*, Jombang : Turats al Ilamy.
- Azra Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta; Logos.
- Berkhofer F Robert. 1971. *A Behavioral Approach to Historical Analysis*. New York: Free Press.
- DEPDIKBUD.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DEPDIKBUD.1998. *Sejarah Pendidikan Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drs. Bukhari Umar, M.Ag. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah.
- Dr. Abudin Nata. 2003. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Daulay Haidar. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta :LP3ES.
- Horikhoshi Hiroko. 1987. *Kyai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).
- Haryanto Sajad. *Sejarah Pendidikan Umum Indonesia*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Hilmy Masdar. 2016. *Pendidikan Islam dan Tradisi Ilmiah*. Malang: Intrans.
- Kuntowijoyo. 2013. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- _____. 2003. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.

- Kartodirjo Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kadir Sarjan. 1982. *Perencanaan Pendidikan Non Formal*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahardjo, Dawam. 1974. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Sutirna H. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Yogyakarta: Andi.
- Suhandang Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah: Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Steenbrink, Karel A. 1984. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Torsten Husen. 1988. *Masyarakat Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Th. Muhammad. 1984. *Kedudukan Ilmu dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Skripsi
 Muhammad Sunandar Alwi “Biografi dan Pemikiran Filsafat Islam-Jawa damardjati Supadjar 1940-2014 M”. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta 2017. Tidak dipublikasikan.

LAMPIRAN*Lampiran 1*

Masjid al-Muttaqin (masjid pertama yang berdiri di Desa Sumberjo Wangi Troso)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Gerbang pon.pes al-Muttaqien Pancasila Sakti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung MA Alpansa dan Proses Pembangunan MTs.



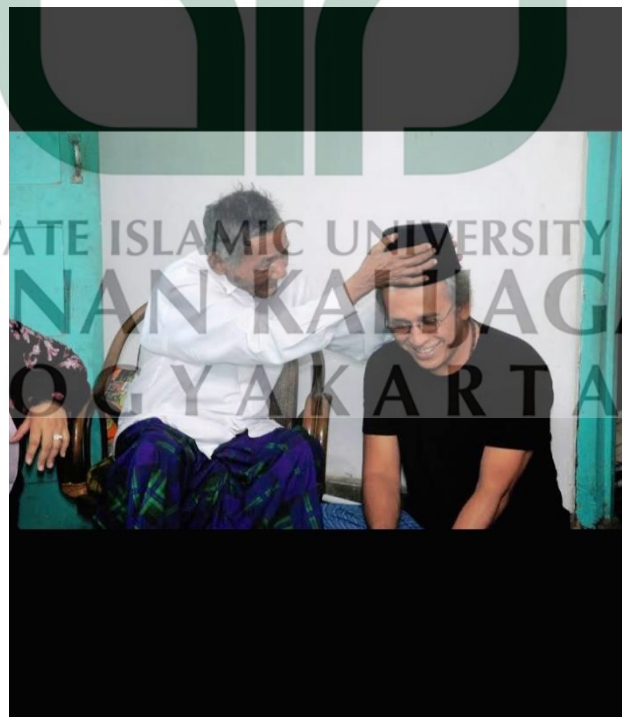
Lampiran 4

Tulisan Joglo Perdamaian Umat Manusia Sedunia



Lampiran 5

Kunjungan Iwan Fals ke Pon.Pes. Alpana



Lampiran 6

Kunjungan K.H. Ma'ruf Amin ke pon.pes Alpana dalam rangka silaturahmi



Lampiran 7

Diskusi Lintas agama di pimpin oleh Gus Zuhri di Joglo Perdamaian



Lampiran 8

Gedung MA Alpansa saat ini



Lampiran 9

Daftar nama pengajar MA Alpansa.

No.	NAMA	TEMPAT LAHIR	FEBRUARI	TAHAP MULAI KERJA	JABATAN	ALAMAT	TELP / HP	KETERANGAN
1.	Yusuf Mulyana S.Ag	Pekalongan 25 April 1974	S1	17 September 2017	Waka Mentero	Blambangan, Jember, Jawa Timur	0811 7231 4488	
2.	Drs. Hj. Sri Chayati	02 Palembang 1952	S1	12 Juli 1984	Guru	Karanganyar, Tegal, Karanganyar, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
3.	H. M. M. S. Salam, Lc.	03 Keduha 1955	S1	12 Juli 1984	Guru	Pegadangan, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
4.	Sugeng Hartoko, S.Pd	Klaten 16 Juli 1963	S1	12 Juli 1985	Waka Mentero	Klaten, Klaten, Klaten, Jawa Tengah	0811 7231 4488	
5.	H. S. S. S.	Pekalongan 02 Juli 1963	S1	11 Juli 1987	Guru	Jalisco, Tegal, Jawa Tengah	0853 2789 0540	
6.	Tri Mardani, S.Ag	Klaten 22 October 1977	S1	1 Juli 2005	Waka SPN	Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
7.	Drs. Sri Widodo	Klaten 22 October 1977	S1	1 Juli 2005	Waka SPN	Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
8.	Nurul Huda Ahmadi, S.Pd.I	Klaten 18 Juli 1975	S1	1 Juli 2015	Guru	Klaten, Klaten, Klaten, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
9.	Ma. M. M. M. M. S.Pd.I	02 Mei 1982	S1	12 Juli 2015	Guru	Klaten, Klaten, Klaten, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
10.	Ihsanudin Jawa Pratiwi, S.Pd.I	Klaten 18 Juli 1975	S1	12 Juli 2015	Guru	Klaten, Klaten, Klaten, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
11.	Siti Khomsati, S.S	Klaten 20 February 1980	S1	13 Juli 2009	Staf	Klaten, Klaten, Klaten, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
12.	Marlina Dwi Nindrianti, S.Sos	Yogyakarta 22 Maret 1976	S1	12 Juli 2012	Guru	Juwana, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0812 3226 0438	
13.	Abdul Salim, S.Ag	Klaten 15 Mei 1976	S1	1 Juli 2018	Guru	Pulau, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0858 7670 8524	
14.	Magiyanto	Klaten 04 October 1988	SLTA	1 Juli 2017	Guru	Karanganyar, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0821 3529 3158	
15.	Gayuh Mulyana, S.Pd	Klaten 02 September 1995	S1	2 Januari 2016	Guru	Karanganyar, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0812 1201 4703	
16.	Ripno Juli Iswanto, S.Si	Klaten 02 Juli 1985	S1	2 Juli 2018	Guru	Klaten, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0852 2816 0285	
17.	Niken Endang, S.Pd	Klaten 28 October 1991	S1	2 Juli 2018	Guru	Pulau, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0821 3321 4042	
18.	Sri Wahyuni, S.Pd	Klaten 21 Juli 1973	S1	2 Juli 2018	Guru	Bangung, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0813 8352 8824	
19.								
20.	Hj. Siti Fatimah	Klaten 08 September 1965	SLTA	12 Juli 1994	Bendahara	Sambung, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0815 7884 6542	
21.	Joko Santosa	Klaten 06 February 1978	SLTA	12 Juli 2012	Ka TU	Sambung, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0812 2935 987	
22.	Abdul Rokhim	Klaten 02 Mei 1973	SLTP	12 Juli 1984	Karyawan	Sambung, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0857 3339 4268	
23.	Stamet Raharjo	Klaten 14 October 1968	SLTP	12 Juli 2013	Karyawan	Sambung, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0857 4774 0250	
24.	Riska Fali Iita	Sarangani 17 December 1994	SLTA	2 Januari 2018	Staff Karyawan	Klaten, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah	0868 4339 9126	
25.	Riska Fali Iita		SLTA	02 Januari 2018	Staff TU	Yogyakarta, Klaten, Karanganyar, Jawa Tengah		

Lampiran 10

SK pendirian gedung yayasan Alpanza

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
Jalan Sisingamangaraja No. 5 Telepon 412547
SEMARANG

Semarang, 27 September 1999

Nomor : W/3.0/PP.03.2/281/1999
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Pendirian/Operasional
Mts. Al-Muttaqien Pancasila Sakti
Meger, Kec. Ceper, Kab. Klaten

Kepada
Yth. Pengurus Pusat Yayasan Al-Muttaqien
Sumberejo, Troso, Karangasem,
Klaten

Assalamualaikum wr.wb.

Menunjuk surat Saudara Nomor: 077/YAN/1999 tanggal 15 Oktober 1999 perihal permohonan ijin pendirian/operasional Mts. Al-Muttaqien Pancasila Sakti, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor: E/250.A/97 tanggal 30 Oktober 1997 tentang persyaratan dan tata cara Pendirian Madrasah Swasta Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, maka Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah memberikan ijin kepada :

1. Nama Lembaga/Yayasan	: Yayasan Al - Muttaqien
2. A l a m a t	: Sumberejo, Troso, Karangasem, Klaten
3. U n t u k	: Mendirikan/Menyelenggarakan Pendidikan pada Madrasah Swasta Jenjang Pendidikan Dasar (MTs.)
4. Nama Madrasah Tambahiyah	: MTs. "AL-MUTTAQIEN PANCASILA SAKTI"
5. A l a m a t	: Sumberejo, Troso, Kec. Karangasem, Kab. Klaten
6. Mulai Tahun Pelajaran	: 2000 / 2001

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.
A.N. KEPALA
Kantor Wilayah Departemen Agama
Propinsi Jawa Tengah
H. Djauhari M Nur Fauji
NIP. 450178052

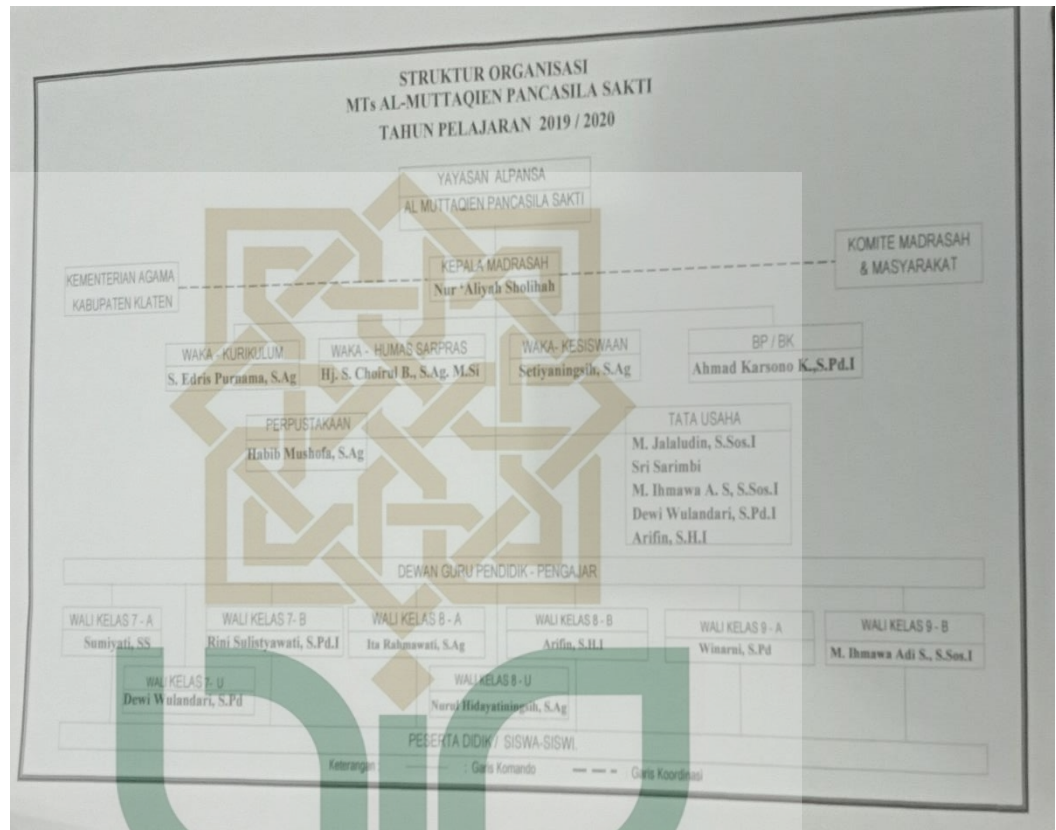
Dikirimkan :

1. Yth. Ditjen Ditbangsa Islam Dep. Agama
2. Yth. Direktur Bina Islam Jakarta
3. Yth. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah
4. Yth. Bupati Kepala Daerah Tk. II Klaten
5. Yth. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Klaten
6. Yth. Kepala Islam Wil Kerja Kabupaten Klaten
7. Yth. Kepala Mts. Negeri Klaten
8. Yth. Kepala Mts. Al-Muttaqien Pancasila Sakti Ds. Meger Kec. Ceper, Kab. Klaten

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11

Struktur organisasi MTs. Alpanasa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 12

Makam K.H.Moeslim Rifa'i Imam Puro dan Istrinya.




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nilna Uswatun Husna
Tempat/tgl.Lahir : 20 September 1997
Nama Ayah : Kusdiyono,BA.
Nama Ibu : Baridah,BA.
Asal Sekolah : Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta
Alamat Rumah : Jalan Tarubasan Karangnom Klaten
E-mail : chusnanilna@gmail.com
No.HP : 0813 9121 7592.

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Pertiwi Tarubasan lulus tahun 2003
- b. SDN 02 Tarubasan lulus tahun 2009
- c. Mts.Ta'mirul Islam lulus tahun 2012
- d. MA . Ta'mirul Islam lulus tahun 2015

C. Pengalaman Organisasi

- a. OSTI (Organisasi Santri Ta'mirul Islam) Bagian Ta'lim (Pengajaran)
- b. JCM (Jamaah Cinema Indonesia) divisi Apresiasi.

Yogyakarta 09 Mei 2020



Nilna Uswatun Husna